

Pengembangan Buku Cerita Bergambar Pada Materi Dongeng Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Muhamad Sukron M¹, Kukuh Andri Aka², Khoiriyah³

^{1,2,3}Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

syukron.makmun201@gmail.com¹, kukuh.andri@unpkediri.ac.id,²,
khoiriyah@unpkediri.ac.id³

ABSTRACT

This research is based on observations and interviews at SDN Jajar 1, there is a problem that students experience low learning outcomes. In learning fictional fairy tale text material, students experience a decrease in learning outcomes due to the lack of variation in learning and the absence of teaching materials to support learning. The purpose of this study is to develop picture story books on fictional fairy tale text material to improve the learning outcomes of elementary school students. This study uses the research and development (R&D) method. This development research uses the ADDIE model (Analysis, Development, Design, Implementation, Evaluation). The subjects of this study were class II of SDN Jajar 1, totaling 20 students. This product obtained results through the validation test stage from teaching material experts, material experts, teacher and student response questionnaires and post-test results. The validation test of teaching material experts obtained 86% with very valid criteria and the validation of material experts obtained 92% with very valid criteria. The teacher's response obtained a score of 92% with very practical criteria and the student's response obtained a score of 89% with very practical criteria. The student's extensive trial obtained a score of 92% which was declared very effective.

Keywords: Development, Picture Books, learning outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi observasi dan wawancara di SDN Jajar 1, terdapat permasalahan bahwa siswa mengalami hasil belajar rendah. Pada pembelajaran materi teks fiksi dongeng siswa mengalami penurunan hasil belajar karena kurang bervariasinya pembelajaran dan tidak ada bahan ajar yang menunjang pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan buku cerita bergambar pada materi teks fiksi dongeng untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode research and development (R&D). Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE (Analisis, Development, Design, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian ini adalah kelas II SDN Jajar 1 yang berjumlah 20 siswa. Produk ini mendapatkan hasil melalui tahap uji validasi dari ahli bahan ajar, ahli materi, angket respon guru dan siswa serta hasil post test. Uji validasi ahli bahan ajar pembelajaran memperoleh 86% dengan kriteria sangat valid dan validasi ahli materi mendapat 92% dengan kriteria sangat valid. Respon guru memperoleh skor 92% dengan kriteria sangat praktis dan respon siswa memperoleh skor 89% dengan kriteria sangat praktis. Uji coba luas siswa mendapatkan skor 92% dinyatakan sangat efektif.

Kata Kunci: Pengembangan, Buku Cerita Bergambar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi negara yang wajib dipelajari oleh siswa. Mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal siswa yang menggambarkan



penguasaan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan Sastra Indonesia (Rafida, dkk, 2013). Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global (Delvia, 2017). Bahasa Indonesia mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan baku, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia (Rosiana & Mulyani, 2017). Pendidikan bahasa Indonesia merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan dikatakan penting bagi kehidupan manusia dikarenakan memudahkan kehidupan manusia.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan yang telah diperoleh, rendahnya hasil belajar siswa perlu digunakan bahan ajar berupa buku cerita bergambar sebagai bahan ajar pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 2 SD. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terdapat materi teks fiksi. Kesulitan yang sering dialami oleh siswa yaitu memahami banyaknya macam teks fiksi salah satunya dongeng. Bahan ajar pembelajaran merupakan alat perantara yang memuat isi pelajaran, informasi, atau pesan instruksional. (Arsyad, dkk, 2019). Bahan ajar pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian siswa pada materi serta meningkatkan respon awal pada proses pembelajaran, melalui media gambar dapat memperkuat ingatan anak serta mempermudah pemahaman anak dalam memahami isi cerita (Apriliani & Radia, 2020 : 996). Dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, bahwasanya pengembangan buku cerita sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun masih jarang penelitian yang mengangkan materi teks fiksi dongeng. Dengan adanya media buku cerita ini guru dapat dengan mudah menjelaskan materi dan menyelipkan materi dalam buku cerita tersebut.

METODE

Model pengembangan yang digunakan untuk penelitian ini adalah model pengembangan ADDIE (analysis, design, development, implementation, evaluation). Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa model pengembangan ADDIE terdapat beberapa tahap yaitu : Analysis (analisis), Design (perancangan), Development (pengembangan), Implementasi (implementasi), dan Evaluation (evaluasi). Tahap analysis merupakan tahap yang pertama dimana peneliti menganalisis permasalahan yang muncul saat observasi untuk dijadikan solusi/produk yang dibutuhkan. Tahap kedua design adalah tahap perancangan produk yang akan digunakan. Tahap ketiga development yaitu pembuatan dan pengembangan produk. Tahap keempat implementation yaitu tahap uji coba, yang berarti produk akan diuji coba pada siswa guna mengukur kelayakan produk untuk dipakai. Lalu tahap terakhir evaluation yaitu tahap perbaikan produk untuk merevisi kekurangan dari produk tersebut. Subjek penelitian ini adalah 20 siswa kelas



2 SDN Jajar 1 Kabupaten Kediri. Dari keseluruhan siswa diambil 6 siswa untuk uji terbatas dan 14 siswa untuk uji luas.

Dalam penelitian ini data kevalidan dan kepraktisan produk diperoleh dari hasil uji validasi ahli bahan ajar serta ahli materi dan angket respon guru serta siswa. Menurut Widoyoko (2012) penilaian produk yang memperoleh 5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = kurang baik, 2 = tidak baik, dan 1 = sangat tidak baik. Dari hasil keseluruhan nilai diperoleh persentase dari masing-masing penilaian yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat valid/praktis (81%-100%), cukup valid/praktis (61%-80%), kurang valid/praktis (41%-60%), tidak valid/praktis (21%-40%), dan sangat tidak valid/praktis (0%-20%).

Data keefektifan produk diperoleh dari hasil soal evaluasi siswa setelah menggunakan buku cerita bergambar. Soal evaluasi terdiri dari 10 butir soal dengan nilai maksimal 100. Dari hasil evaluasi siswa diukur menggunakan ketuntasan belajar klasikal. Klasifikasi dari KBK yaitu sangat baik ($P < 80\%$), baik ($60\% > P > 80\%$), sedang ($40\% < P < 60\%$), kurang ($20\% < P > 40\%$), dan sangat kurang ($P < 20\%$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Buku cerita bergambar yang dikembangkan divalidasi oleh ahli bahan ajar dan ahli materi dapat dikatakan sangat valid. Hasil validasi ahli bahan ajar memperoleh skor 86% dan hasil validasi ahli materi memperoleh skor 92%, sehingga dapat dikatakan sangat valid. Hasil uji kevalidan tersaji dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Rekapitulasi Kevalidan Buku Cerita Bergambar

No	Validator	Persentase	Kriteria
1	Ahli Bahan Ajar	86%	Sangat Valid
2	Ahli Materi	92%	Sangat Valid
	Rata-rata	89%	

Setelah melalui uji validasi oleh ahli, selanjutnya buku cerita bergambar diujicobakan pada guru dan siswa melalui angket respon. Hasil angket respon guru memperoleh skor 92% dan hasil angket respon siswa memperoleh skor 89%, sehingga dapat dikatakan sangat praktis. Hasil uji kepraktisan tersaji dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Rekapitulasi Kepraktisan Buku Cerita Bergambar

No	Responden	Presentase	Kriteria
1	Guru	92%	Sangat Praktis
2	Siswa	89%	Sangat Praktis
	Rata-rata	90,5%	

Pengembangan buku cerita bergambar dikatakan efektif, apabila telah diujicobakan pada siswa. Uji coba luas dilakukan pada 14 siswa kelas 2 SDN Jajar 1 yang memperoleh nilai rata-rata 83. Data tersebut menunjukkan hasil ketuntasan belajar klasikal dengan skor 92% dengan kriteria sangat baik/efektif. Berdasarkan hasil data penelitian diatas, maka pengembangan buku cerita bergambar dapat dikatakan valid, praktis dan efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan buku cerita bergambar yang telah dilakukan di kelas 2 SDN Jajar 1. Hasil validasi bahan ajar mendapatkan persentase sebesar 86% dan validasi materi mendapatkan persentase sebesar 92%. Selanjutnya dihitung rata-rata kevalidan bahan ajar dan materi menghasilkan skor kevalidan sebesar 89%, sehingga dapat dinyatakan Buku Cerita Bergambar sangat valid dan dapat digunakan. Kemudian diuji kepraktisan, dari angket respon guru mendapatkan 92% dan angket respon siswa mendapatkan 92%. Berdasarkan kriteria penggunaan media tersebut masuk dalam kriteria sangat praktis. Sedangkan dari uji skala luas diperoleh ketuntasan belajar klasikal dengan skor 90% dengan kriteria sangat efektif.

Berdasarkan pada simpulan hasil penelitian maka saran-saran pemanfaatan hasil penelitian selanjutnya dan sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru agar dapat memiliki bahan ajar pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan minat siswa yakni yang menarik dengan pembelajaran berbasis kontekstual.
2. Perlu adanya pengembangan bahan ajar pembelajaran yang efektif dan inovatif, yaitu bisa digunakan berulang-ulang dan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
3. Penelitian lanjutan mengenai bahan ajar pembelajaran dapat dikembangkan sesuai dengan materi dan kompetensi belajar siswa yang hendak dicapai supaya siswa lebih tertarik untuk belajar serta mengasah kemampuannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). Pengembangan media pembelajaran buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar. *Jurnal basicedu*, 4(4), 994-1003.
- Delvia, D. (2017). Kompetensi Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa. *PENTAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 36-46.
- Irma, I., Arsyad, A., & Bahraeni, B. (2019). Pengembangan bahan ajar teknologi pembelajaran berbasis web-blog pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. *Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 271-280.



- Rosiana, S., & Mulyani, M. (2017). Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung Alfabeta (Kadir & Asronah, 2015) (Munadi & Yudhi, 2013) (Daryanto, 2013) (rudi & cepi, 2008)
- Widoyoko, E. P. (2012). Teknik penyusunan instrumen penelitian.